

PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT. INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK TAHUN 2014-2020

Nova Abriano¹, Setiafitrie Yuniarti^{2*}, Meliana Sari^{3*}
^{1,2,3} Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : December 20th, 2021

Revised : January 5th, 2022

: January 20th, 2022

Accepted : February 15th, 2022

Keywords:

Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity.

Kata Kunci: Rasio Lancar, Rasio Hutang terhadap Ekuitas, Pengembalian Ekuitas

ABSTRACT

This study examines the Effect of Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) on Return on Equity (ROE) in PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Period 2014-2020. Target of this research is to know whether Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) can affect the Return on Equity (ROE) either through simultaneously and also partially at the company Pt Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Period 2014-2020. This type of research is quantitative with multiple linear regression, simultaneously test (F test), partially test (t test) and classical assumption test consisting. The results of the study reveal that, simultan Current Ratio and Debt to Equity Ratio have no significant effect on Return on Equity while partially Current Ratio has a significant negative effect on Return on Equity, Debt to Equity Ratio and total assets partially have an significant negative effect on Return on Equity.

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Equity (ROE) pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2014-2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) dapat mempengaruhi Return on Equity (ROE) baik secara simultan maupun parsial pada perusahaan Pt Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2014- 2020. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan regresi linier berganda, uji simultan (uji F), uji parsial (uji t) dan uji asumsi klasik yang terdiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Current Ratio dan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity sedangkan secara parsial Current Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap Return on Equity, Debt to Equity Ratio dan total assets secara parsial berpengaruh negatif signifikan. berpengaruh pada Return on Equity.

*Corresponding author :

Address : Banjarmasin, Indonesia

E-mail : Nova.keyndra1985@gmail.com, stiafitrie@gmail.com, meliana9912@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam dunia persaingan Bisnis semakin banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan, semakin banyak persaingan antar perusahaan. Di era Globalisasi dan Teknologi yang sedang melanda dunia pada saat ini sudah dapat dipastikan akan merubah cara persaingan dalam dunia bisnis. Sehingga sebuah perusahaan harus lebih efektif dalam menjalankan roda organisasi perusahaan. Pada era Globalisasi setiap perusahaan harus siap untuk menghadapi persaingan bisnis yang semakin maju dengan perusahaan-perusahaan lain dari seluruh dunia. Pada umumnya suatu perusahaan didirikan dengan tujuan memperoleh Laba, dengan Laba ini dapat di gunakan dalam perusahaan untuk tambahan pembiayaan untuk menjalankan usahanya dan sebagai alat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. (Marzuki: 2016)

PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Merupakan salah satu perusahaan yang dapat bersaing dalam dan mampu bertahan dalam persaingan ekonomi saat ini. PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul adalah pabrik jamu tradisional yang didirikan dari home industri yang dikelola oleh Ibu Rakhmat Sulistio di Yogyakarta pada tahun 1940. Saat itu, PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Bertujuan untuk mengembangkan industri jamu yang baik. Niat ini membuat pabrik lebih berkonsentrasi dan menjadi lebih inovatif. Dengan bahan yang tepat (jenis, jumlah, dan kualitas) akan menghasilkan ramuan yang baik. (www.sidomuncul.co.id.)

Salah satu alat analisis laporan keuangan adalah penggunaan analisis rasio keuangan. Menganalisis laporan keuangan untuk mengetahui arti dari angka-angka yang tercantum dalam laporan keuangan agar dapat bermanfaat bagi pemakainya. Selain itu dengan menganalisis laporan keuangan dapat diketahui bahwa kinerja keuangan tahunan perusahaan dan hasil analisis tersebut dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran status keuangan perusahaan dalam hal pendanaan dan alokasi dalam kurun waktu tertentu, biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. (Kasmir:2014)

Aspek lain yang perlu dipertimbangkan dan diperhatikan adalah Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo. Pengukuran rasio likuiditas yang biasa digunakan adalah rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas. Rasio lancar digunakan untuk menghitung aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya baik jangka pendek dan jangka panjang ketika perusahaan dibubarkan. (Kasmir:2014)

Selain menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas rasio yang biasa digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah rasio profitabilitas. Menurut (Hery, 2015:192) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas bisnisnya. Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas saling berkaitan, dikarenakan jika perusahaan dapat memenuhi liabilitas jangka pendeknya menggunakan aset lancarnya, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki cukup dana yang tersedia untuk membayar liabilitasnya yang akan berdampak pada keuntungan bagi perusahaan.(Marzuki:2016) Dengan tingkat likuiditas dan solvabilitas yang rendah pada sebuah perusahaan maka profitabilitas suatu perusahaan akan menurun. Namun dengan tingkat likuiditas dan solvabilitas yang baik pada perusahaan akan meningkatkan profitabilitas pada perusahaan tersebut. Dalam Penelitian Marzuki (2016) Hasil penelitiannya menunjukan bahwa likuiditas (*Current Ratio*) dan solvabilitas (*Total Debt to Aset Ratio*) secara simultan dapat berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*Return*

on Equity), tetapi secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Equity*).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin mengetahui pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) dan Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) terhadap Profitabilitas (*Return on Equity*) di PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Tahun 2014-2020. Dimana penulis mengganti variabel solvabilitas dari debt to asset ratio menjadi *Debt to Equity Ratio*.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

***Signaling Theory* (Teori Sinyal)**

Signaling theory menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. (Jogiyanto:2013)

Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti misalnya: sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan (Kasmir:2014)

Menurut Kasmir (2014:11) ada beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- g. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

Likuiditas

Menurut Fred Weston (dalam buku Analisis Laporan Keuangan, Kasmir (2014: 129), Rasio likuiditas (liquidity ratio) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

Current Ratio (Rasio Lancar)

Current Ratio atau Rasio Lancar adalah rasio yang membandingkan aktiva lancar dengan utang lancar. Aktiva lancar meliputi kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, biaya dibayar di muka, pendapatan yang masih harus diterima, dan pinjaman yang diberikan. Sedangkan utang lancar (utang jangka pendek) meliputi utang dagang, utang bank, utang gaji, utang pajak, utang dividen, dan utang lainnya yang harus segera dibayar. Dalam praktiknya, *Current Ratio* dengan standar 200% sudah dianggap cukup baik atau memuaskan bagi perusahaan (Kasmir, 2014: 135).

Adapun rumus *Current Ratio* menurut (Kasmir, 2014: 119) adalah :

$$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Utang\ Lancar}$$

Solvabilitas

Menurut Kasmir (2013), rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya.

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Kasmir (2012, :157) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Adapun rumus *Debt to Equity Ratio* menurut (Kasmir, 2014: 119) adalah:

$$DER = \frac{Total\ Utang}{Modal}$$

Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan Kasmir (2014:115).

Return on Equity (ROE)

Menurut Kasmir (2014), hasil pengembalian ekuitas atau *Return on Equity* (ROE) atau rentabilitas modal sendiri, merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, makin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya.

Adapun rumus *Retrun on equity* (ROE) menurut (Kasmir 2014:137) adalah :

$$ROE = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Modal}$$

METODA PENELITIAN

Objek penelitian pada PT.Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Perusahaan ini bertempat di Semarang, Jawa Tengah. Laporan keuangan yang akan diteliti yaitu laporan keuangan triwulan pada periode 2014 sampai dengan 2020. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian Kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah Penelitian yang datanya berupa angka. Data dalam penelitian kuantitatif berupa angka karena objek

penelitiannya, atau tema dari penelitian itu sendiri, dapat diukur. Hal yang diteliti di dalam penelitian kuantitatif dikenal dengan istilah variabel.

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara yang diperoleh dari perusahaan sebagai objek penelitian yang sudah diolah, terdata dan terdokumentasi di perusahaan, karena peneliti memperoleh data ini melalui website resmi PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. : www.sidomuncul.co.id. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengunduh laporan keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul dari website resmi PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. : www.sidomuncul.co.id.

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik, regresi linier berganda, uji F, uji t, dan uji asumsi klasik. Regresi linear berganda digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Menurut Ghazali (2018), analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Formulasi persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana :

Y = Return on Equity (ROE)

a = Konstanta

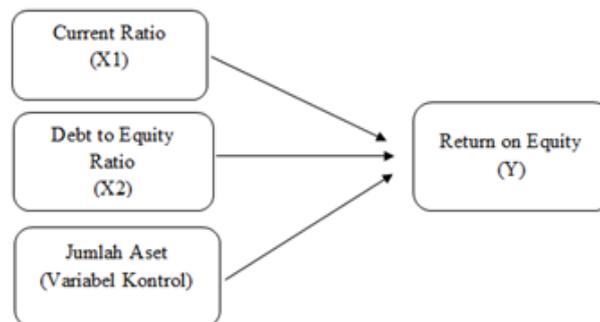
X1 = *Current Ratio*

X2 = *Debt to Equity Ratio*

X3 = Jumlah Aset yang di logaritma naturalkan

b1,b2,b3 = Nilai Koefisien Regresi

Adapun kerangka penelitian sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil uji F dari persamaan regresi linier berganda.

Tabel 1. Hasil Uji F

| Persamaan Regresi | Adj.R-Squared | Uji F |
|---|---------------|----------|
| $Y = 1.251776 - 0.010618 X_1 - 0.179888 X_2 - 0.069979 X_3$ | 0.032141 | 0.332373 |

Sumber : Hasil analisis Eviews 10

Dimana Y = *Return on Equity*

X1 = *Current Ratio*

X2 = *Debt to Equity Ratio*

- X_3 = Jumlah Aset yang di logaritma naturalkan
 a = Konstanta
 b = Koefisien

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai a sebesar 1.251776, b_1 sebesar -0.010618, b_2 sebesar -0.179888, b_3 sebesar -0.069979 dan Adj.R-Squared sebesar 0.032141 dan nilai Uji F sebesar 0.332373 sehingga dapat dilihat bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return on Equity* berbeda dengan penelitian sebelumnya (Marzuki, 2016). Hasil penelitian dari (Marzuki, 2016) menunjukkan secara simultan berpengaruh signifikan karena variabel penelitian sebelumnya menggunakan variabel independen dengan DAR (*Debt to Assets Ratio*) sedangkan dalam penelitian ini variabel independennya menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*) dan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini atau penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan ROE (*Return on Equity*). Hasil penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya (Juandi, Djamereng dan Budiandriani, 2019) dimana variabel independen DER (*Debt to Equity Ratio*) dan CR (*Current Ratio*) tidak berpengaruh secara simultan terhadap ROE (*Return on Equity*).

Tabel 2. Hasil Uji t

| $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$ | | | |
|------------------------------------|-----------|-------------|----------------------|
| Variabel | Koefisien | t-statistik | p-value (two-tailed) |
| X_1 | -0.010618 | -1.610833 | 0.0628** |
| X_2 | -0.179888 | -0.534184 | 0.30005 |
| X_3 | -0.069979 | -0.509286 | 0.30855 |

Sumber : Hasil analisis Eviews 10

**signifikan $\alpha = 5\%$

Dimana Y = *Return on Equity*

X_1 = *Current Ratio*

X_2 = *Debt to Equity Ratio*

X_3 = Jumlah Aset yang di logaritma naturalkan

Dari hasil table diatas menunjukkan nilai Koefisien *Current Ratio* sebesar -0.010618, *Debt to Equity Ratio* sebesar -0.179888, Jumlah Aset yang di logaritma naturalkan sebesar -0.069979, nilai t-statistik *Current Ratio* sebesar -1.610833, *Debt to Equity Ratio* sebesar -0.534184, Jumlah Aset yang di logaritma naturalkan sebesar -0.509286, dan nilai p-value *Current Ratio* sebesar 0.0628**, *Debt to Equity Ratio* sebesar 0.030005, Jumlah Aset yang di logaritma naturalkan sebesar 0.30855. Berdasarkan hasil penelitaian diatas menunjukkan CR (*Current Ratio*) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROE (*Return on Equity*). Arah koefisien yang negatif menunjukkan bahwa ada kecenderungan bahwa semakin tinggi *Current Ratio* maka semakin rendah profitabilitas atau peningkatan *Current Ratio* berbanding terbalik dengan ukuran profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bolek (2012) dan Lokollo (2013).

Pengaruh DER (*Debt to Equity Ratio*) terhadap ROE (*Return on Equity*) dari hasil penelitian di atas menunjukkan DER (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROE (*Return on Equity*) pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Brigham & Houston (2001) dan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Novita Sari Putri H, Ervita Safitri dan Trinsnadi Wijaya (2015) bahwa DER (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh negatif terhadap (ROE) (*Return on Equity*).

Jumlah aset berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap (ROE) (*Return on Equity*) hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Talebnia et al., (2010) dan Fachrudin (2011). Koefisien regresi ukuran perusahaan yang negatif menunjukkan jika ukuran perusahaan meningkat maka profitabilitas perusahaan akan menurun. Pengaruh tidak signifikan ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan bukan merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Menurut Fachrudin (2011) ukuran perusahaan bukan jaminan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba yang baik. Pengaruh yang tidak signifikan ini diakibatkan oleh semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut akan membutuhkan biaya yang semakin besar untuk menjalankan aktivitas operasionalnya seperti biaya tenaga kerja, biaya administrasi dan umum serta biaya pemeliharaan gedung, mesin, kendaraan dan peralatan sehingga akan mampu mengurangi profitabilitas perusahaan (Sari dan Budiasih, 2014).

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil Uji Hipotesis pertama tidak terbukti CR (*Current Ratio*) dan DER (*Debt to Equity Ratio*) mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap ROE (*Return on Equity*)
2. Hipotesis kedua terbukti dimana CR (*Current Ratio*) memiliki pengaruh negatif signifikan, dan DER (*Debt to Equity Ratio*) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROE (*Return on Equity*)
3. Secara simultan CR (*Current Ratio*) dan DER (*debt to equity*) mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap ROE (*Return on Equity*).
4. Secara parsial CR (*Current Ratio*) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROE (*Return on Equity*).
5. Secara parsial DER (*debt to equity*) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROE (*Return on Equity*).
6. Secara parsial jumlah aset berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap (ROE) (*Return on Equity*).

Saran-saran yang penulis berikan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya menggunakan rasio selain *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* misalnya *quick ratio* dan *debt to asset ratio*.
 2. Penelitian ini hanya menggunakan data selama tujuh tahun, yaitu tahun 2014-2020. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan menggunakan data yang lebih panjang periodenya, agar hasil penelitian lebih lengkap dan akurat.
- Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan menggunakan variabel yang lebih banyak untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bolek, M., Wilinski, W. 2012. *The Influence of Liquidity on Profitability of Polish Construction Sector Companies*. e-Finance: University of Information Technology and Management, Rzeszow. Vol 8, No.1, pp-38-52.
- Brigham, Eugene F, dan Houston Joel F. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi 8. Jakarta: Erlangga.

- Budiasih dan Sari, V. 2014. *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover dan Assets Turnover pada Profitabilitas*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6 (2) : 261-273.
- Fachrudin, Khaira Amalia. 2011. *Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Agency Cost Terhadap Kinerja Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13 (1), h: 37-46.
- Ghozali, Imam, 2016, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogiyanto. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE: Yogyakarta.
- Hery, 2015, *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Juandi, Djamereng dan Budiandriani 2019. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Equity pada PT. Utama Karya*. *Jurnal Ilmu Ekonomi*.
- Kasmir, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lokollo, Antonium dan Syafruddin, Muhammad. 2013. *Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas pada Industri Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011*. *Diponegoro Journal of Accounting Edisi 2013*. Vol. 2. No. 2. Hal. 1-13.
- Marzuki, 2015, *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk*. *Jurnal Universitas Pasir Pengaraian*.
- Putri H, Novita Sari, Safitri Ervita, dan Wijaya Trisnadi. 2015. *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas*. *Jurnal STIE MDP*.
- Talebnia Ghodrattallah, Hashem Valipour and Shahram Shafiee. 2010. *Empirical Study of the Relationship between Ownership Structure and Firm Performance : Some Evidence of Listed Companies in Tehran Stock Exchange*. *Journal of Sustainable Development*, 3 (2), pp: 264-270.